

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-35
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Smart Agriculture in Providing Food to Prevent Stunting”
Pangkep, 11 Oktober 2023**

**Pemanfaatan Sistem Recording Untuk Efisiensi Pemeliharaan Ayam Kampung
Unggul Balitnak (KUB) di Pulau Sabutung, Kabupaten Pangkajene Kepulauan**

**Utilization of the Recording System for Efficient Rearing of Kampung Unggul
Balitbangtan (KUB) chicken on Sabutung Island, Pangkajene Islands Regency**

Jumatriatikah Hadrawi^{1*}, Dhian Ramadhanty²,

¹Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

²Program Studi Agribisnis Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

*Korespodensi: jumatriatika@polipangkep.ac.id

ABSTRAK

Indonesia memiliki kondisi lingkungan yang cocok untuk perkembangan ayam KUB, terutama temperature luar yang lebih rendah jika dibandingkan dengan temperature tubuh ayam. Peluang untuk memelihara ayam KUB di dalam Indonesia sangat terbuka lebar. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan cara manajemen pemeliharaan melalui system recording ayam KUB di di Pulau Sabutung Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Tahapan kegiatan yaitu mengumpulkan masyarakat dari berbagai elemen terutama peternak yang memiliki ayam kampung, memberikan materi pemeliharaan melalui sistem recording ayam KUB dan pelatihan langsung, masyarakat mendengarkan sambil berdiskusi apabila terdapat hal-hal yang dianggap kurang jelas. Pada kegiatan ini, mitra menerima 100 ekor DOC (day old chick) ayam KUB dan pakan sesuai kebutuhan ternak. Kegiatan penyuluhan manajemen pemeliharaan ayam KUB di di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan telah berhasil dalam hal meningkatkan pengetahuan dan memahami pelaksanaan manajemen pemeliharaan ayam kampung yang baik dan benar, meningkatkan pengetahuan dan memahami penerapan manajemen recording pada peternakan ayam kampung.

Kata Kunci: *Recording, ayam KUB, manajemen pemeliharaan*

ABSTRACT

Indonesia has environmental conditions that are suitable for the development of KUB chickens, especially the outside temperature which is lower compared to the chicken's body temperature. The opportunity to raise KUB chickens in Indonesia is very wide open. This service aims to introduce maintenance management methods through the KUB chicken recording system on Sabutung Island, Pangkajene Islands Regency. The activity stages are gathering people from various elements, especially breeders who have free-range chickens, providing maintenance equipment through the KUB chicken recording system, and direct training. The community listens while discussing if there are things that are considered unclear. In this activity, partners received 100 DOC (day-old chick) KUB chickens and feed according to livestock needs. Extension activities on KUB chicken rearing management on Sabutung Island, Mattiro Kanja Liukang Village, North Tupabiring, Pangkajene Islands Regency, have been successful in increasing knowledge and understanding of the proper and correct implementation of free range chicken rearing management, increasing knowledge and understanding of the application of recording management on free range chicken farms.

Keywords: *Recording, KUB chickens, maintenance management*

PENDAHULUAN

Salah satu penyumbang kebutuhan terbesar daging di Indonesia adalah unggas. Salah satu daging asal unggas yang potensial selain ayam broiler adalah ayam kampung. Salah satu keunggulan ayam kampung adalah kemampuannya dalam beradaptasi di daerah lahan kering, sehingga memudahkan dalam pemeliharaannya. Selain itu ayam kampung juga memiliki ketahanan terhadap penyakit. Besarnya populasi ayam kampung di Indonesia adalah 23% dari populasi ternak unggas lainnya. Jika dilakukan upaya peningkatan produktivitasnya, ayam kampung akan menjadi aset nasional yang tinggi nilainya (Henuk, 2018). Ayam lokal memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan seiring dengan semakin digemarinya daging dan telur ayam lokal. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2017 menyatakan konsumsi daging ayam lokal di Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan daging ayam ras. Konsumsi daging ayam ras mencapai 4,62 kg/kapita/tahun, sementara itu konsumsi daging ayam buras (ayam lokal) hanya 0,63 kg/kapita/tahun.

Ada berbagai jenis ayam kampung yang dapat dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB). Ayam KUB adalah salah satu rumpun ayam lokal yang merupakan hasil penelitian Balitbangtan. Ayam tersebut merupakan ayam hasil seleksi Ayam Kampung asli Indonesia galur betina (female line) selama enam generasi. Keunggulan dari ayam ini adalah berproduksi lebih baik dari ayam kampung biasa seperti produksi telur mencapai 160-180 butir/tahun dan bobot potong 800-900 g dalam waktu 10 minggu (Sartika *et al.* 2014).

Potensi dari ayam KUB untuk dijadikan sebagai salah satu jenis usaha harus diikuti dengan manajemen pemeliharaan yang baik. Hal ini disebabkan produktivitas ayam dipengaruhi oleh bangsa, jenis kelamin, umur, kualitas ransum, dan lingkungan. Untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Pengelolaan perlu dilakukan dimulai dari manajemen pemeliharaan, keuangan, sumberdaya manusia, hingga manajemen pemasaran. Pencapaian hasil produksi yang maksimal untuk ayam broiler masih belum tercapai dikarenakan pola pemeliharaan masyarakat yang kurang mengetahui tentang manajemen pemeliharaan yang baik.

Salah satu manajemen pemeliharaan yang penting adalah *recording*, sistem ini merupakan syarat untuk mengidentifikasi ternak dalam rangka mempermudah dan membantu peternak dalam mengelola ternak dan membantu dalam meningkatkan produktivitas ternak. Beberapa manfaat dari adanya *recording* dalam manajemen pemeliharaan adalah mempermudah evaluasi kesalahan yang terjadi pada periode sebelumnya, Penerapan biosekuriti lebih terkontrol, untuk mengetahui tindakan dan peralatan apa saja yang dibutuhkan agar tercipta kenyamanan kandang, dan Meningkatkan efisiensi biaya program Kesehatan. *Form recording* biasanya berupa tabel pencatatan (*recording*) yang berisi semua parameter yang berkaitan dengan pemeliharaan.

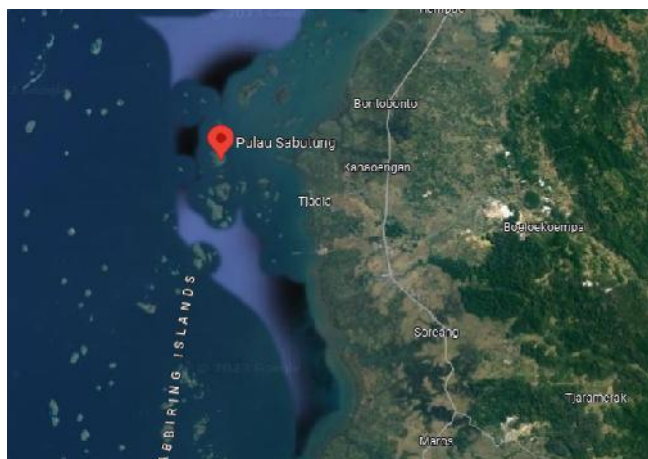
Indonesia memiliki kondisi lingkungan yang cocok untuk perkembangan ayam KUB, terutama temperature luar yang lebih rendah jika dibandingkan dengan temperature tubuh ayam. Peluang untuk pemeliharaan ayam KUB di dalam Indonesia sangat terbuka lebar. kegiatan *recording* sudah berjalan baik di beberapa wilayah di Indonesia. Namun, kurangnya sosialisasi menyebabkan masih

kurangnya pengetahuan peternak akan fungsi dan manfaat dari pencatatan ternak (Pari, 2019). Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan cara manajemen pemeliharaan melalui system recording ayam KUB di di Pulau Sabutung Kabupaten Pangkajene Kepulauan.

METODE

Waktu dan Tempat

Pengabdian dilakukan di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara, Kabupaten Pangkajene Kepulauan merupakan salah satu daerah memiliki potensi sumberdaya peternakan terutama Ayam KUB. Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan mulai bulan mei 2023.



Gambar 1. Peta Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara, Kabupaten Pangkajene Kepulauan

Kelompok Sasaran/Mitra

Masyarakat sasaran adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Masyarakat tersebut sudah memiliki kandang ayam kampung. Mitra diberikan DOC ayam KUB sebanyak 100 ekor dengan pakan komersil untuk dibudidayakan.

Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan yaitu dilakukan dengan Tahapan kegiatan yaitu dilakukan dengan pertemuan langsung antar peternak mitra di Pulau Sabutung di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, memberikan materi budidaya ayam kub dan pelatihan langsung, masyarakat mendengarkan sambil berdiskusi apabila terdapat hal-hal yang dianggap kurang jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeliharaan ayam KUB, peternak diberikan 100 ekor DOC ayam KUB dan pakan yang digunakan selama pemeliharaan. Pada awal kegiatan dimulai dengan pengenalan identitas secara singkat dari TIM pengabdian Politeknik Pertanian Negeri Pangkep kepada seluruh peserta yang hadir. Kemudian sebelum masuk ke proses pemaparan materi, TIM Politani Pangkep memberikan gambaran dan penjelasan singkat terkait budidaya ayam KUB dan aspek-aspek yang masuk. Waktu pemeliharaan adalah selama 1 periode selama tiga bulan. Selanjutnya TIM Politani Pangkep dan mitra mempersiapkan proses masuknya DOC dan brooding. Mitra telah mempersiapkan kandang dan peralatan kandang seperti tempat pakan, tempat minum dan sekam. Pada usaha peternakan komponen recording yang penting antara lain : jumlah populasi, jumlah pemberian pakan, jumlah produksi harian yang dihasilkan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, tingkat kematian (mortalitas) ternak yang dipelihara, penyakit yang menyerang, riwayat kesehatan (medical record), obat yang dibutuhkan, vaksinasi yang dibutuhkan dan masih banyak lainnya (Krishaditersanto, 2019). Penyampaian tentang recording mengikuti aspek teknis untuk manajemen pemeliharaan, diantaranya adalah :

1. Aspek manajemen pemeliharaan : Pemeliharaan, pengendalian penyakit
2. Aspek perkembangan populasi : Populasi, kematian ternak
3. Aspek produktivitas : Pertambahan bobot badan harian
4. Aspek reproduktivitas : Tanggal mulai bertelur, Masa bertelur



Gambar 2 Penyampaian materi tentang Sistem Recording Untuk Efisiensi Pemeliharaan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB)



Gambar 3. Penerimaan DOC dan Pakan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB)



Gambar 4 DOC Ayam KUB dan ayam KUB umur 2 bulan

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian budidaya ayam KUB di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabiring Utara adalah peternak mitra dapat berperan aktif dalam diskusi terkait sistem *recording* atau pencatatan yang mampu mengefisien pemeliharaan ternak. Peternak mitra mempunyai rasa ingin tahu sangat tinggi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan pengalaman yang dimiliki selama memelihara ayam kampung yang sebelumnya dimiliki. Penyampaian tentang beberapa manfaat dari *recording* menjadikan peternak mengetahui perkembangan ternak ayam KUB mulai dari jumlah konsumsi, ayam yang mati dan pertambahan bobot badan setiap minggunya. Pencatatan tentang konsumsi bisa menjadi acuan bagi peternak untuk menyediakan pakan jika akan menambah jumlah populasi ternaknya. Pencatatan juga dapat dijadikan catatan bagi peternak apa saja yang dihindari jika berdampak buruk bagi ayam yang dipelihara. Selama pemeliharaan peternak telah menjalankan manajemen budidaya ayam KUB yang baik sehingga mendapatkan bobot badan yang sesuai dengan mortalitas yang rendah. Recording dapat mempermudah evaluasi kesalahan yang terjadi pada periode sebelumnya, penerapan biosekuriti lebih terkontrol, untuk mengetahui tindakan dan peralatan apa saja yang dibutuhkan.

SIMPULAN

Penyampaian tentang beberapa manfaat dari recording dapat mempermudah evaluasi kesalahan yang terjadi pada periode sebelumnya, penerapan biosekuriti lebih terkontrol. Secara umum, peternak sudah mampu menjalankan manajemen pemeliharaan ternak dengan baik, hanya perlu beberapa peningkatan manajemen sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan pada kampus politeknik pertanian negeri pangkejene kepulauan untuk dana PNPB sehingga penelitian ini dapat terlaksana sebagaimana mestinya .

DAFTAR PUSTAKA

- Henuk, Y. L. (2018). Benefits of Promoting Native Chickens for Sustainable Rural Poultry Development in Indonesia. *Agricultural & Natural Resources (ANR) Vol. 1 (2)*, 69-76.
- Krishaditersanto, (2019). *Bahan Ajar Melaksanakan Recording "Pelatihan Teknis Perawatan Induk dan Pedet bagi Penyuluh/Petugas"*. Kementerian Pertanian. Badan Penyuluh dan Pengembangan SDM Pertanian. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2017). Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Peternakan: Daging Ayam Buras. Jakarta (Indonesia): Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Pari. A. U. H. (2018). Pemanfaatan recording untuk meningkatkan manajemen ternak kerbau di Kecamatan Mentawi La Pawu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia Vol 13 (1)*.
- Sartika T, Resnawati H, Iskandar S, Purba M, Zaenuddin D, Unadi A. (2014). *Teknik formulasi ransum ayam KUB berbasis bahan pakan lokal*. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak